

**PERAN IPNU DAN IPPNU DALAM MENANAMKAN
SIKAP KEBHINEKAAN GLOBAL DI DESA
TENGGENGWETAN KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NOVIE AULIA KHOLIDIYAH

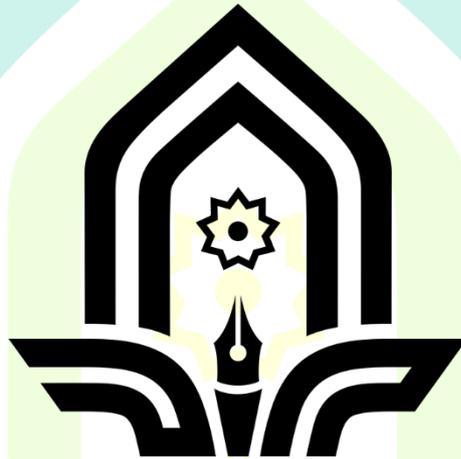
NIM. 2121143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PERAN IPNU DAN IPPNU DALAM MENANAMKAN
SIKAP KEBHINEKAAN GLOBAL DI DESA
TENGGEWETAN KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

NOVIE AULIA KHOLIDIYAH

NIM. 2121143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Novie Aulia Kholidiyah
NIM : 2121143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “PERAN IPNU DAN IPPNU DALAM MENANAMKAN SIKAP KEBHINEKAAN GLOBAL DI DESA TENGGWETAN KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Novie Aulia Kholidiyah
NIM. 2121143

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Novie Aulia Kholidiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program
Studi Pendidikan
Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Novie Aulia Kholidiyah
NIM : 2121143
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN IPNU DAN IPPNU DALAM MENANAMKAN SIKAP
KEBHINEKAAN GLOBAL DI DESA TENGENGWETAN
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Juni 2025
Pembimbing,


Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 198703162019031 1005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : NOVIE AULIA KHOLIDIYAH
NIM : 2121143
Judul : PERAN IPNU DAN IPPNU DALAM MENANAMKAN
SIKAP KEBHINEKAAN GLOBAL DI DESA
TENGENGWETAN KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 2 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. I

NIP. 198003222015031002

Penguji II

Jainul Arifin, M. Ag.

NIP. 199008202019081001

Pekalongan, 9 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	ai	a dan u

و...َ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



Moto dan Persembahan

Moto

“Wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.”

(QS. Al-Hujarat: 13)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

Umar bin Khattab

Persembahan

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut-Nya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tua tercinta. Bapak Kholidin dan Ibu Juwariyah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan, meskipun bapak dan ibu tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan

bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

3. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. yang selama ini sudah membimbing saya hingga skripsi saya selesai.
4. Adik perempuan saya, Putri Zaliani yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh *positif*, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
5. Teruntuk kakek, nenek, bude, bulek, paklek, sepupu-sepupuku, terimakasih telah senantiasa melangitkan doa-doa baik, memberikan dukungan dan cinta kasihnya selama ini, *Love u more Fams*.
6. Teruntuk teman rasa saudaraku, Diva Fajria Rahma terimakasih selalu menemaniku dalam menjalankan roda organisasi IPNU dan IPPNU selama satu periode, semenjak itu menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat dalam hal apapun, suka dan duka yang dialami, semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan.
7. Teruntuk Veni Ristikawati, dan Ayu ayatun, sahabat baik nan tulusku, terimakasih atas motivasi dan semangat luar biasa dari penulis SMP hingga saat ini. Terimakasih telah mengajarkan banyak hal, penerimaan yang baik serta menjadi tempat untuk penulis bercerita.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam 2021 yang telah saling memberi semangat dalam proses berjuang.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.
10. Teman-teman IPNU dan IPPNU PR Desa Tengengwetan, terimakasih telah menjadi rumah kedua penulis, menghibur penulis serta memberikan semangat, motivasi penulis dalam menjalankan kesulitan, semoga Allah SWT selalu mempermudah urusan kalian.
11. *Last but not least*, diri saya sendiri. Novie Aulia Kholidiyah. *I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank for me for never quit*. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang harus diwujudkan. Terimakasih selalu percaya bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. *And yes, you got through this very well*. Selamat sarjana, S. Pd.

ABSTRAK

Kholidiyah, Novie Aulia. 2025. "Peran IPNU Dan IPPNU Dalam Menanamkan Sikap Kebhinekaan Global Di Desa Tengengwetan, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Mufid, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Organisasi, IPNU dan IPPNU, Kebhinekaan Global, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan, serta mengidentifikasi hambatan dan solusi yang diterapkan dalam proses tersebut. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kekhawatiran terhadap semakin tergerusnya nilai-nilai kebhinekaan akibat perbedaan latar belakang pendidikan dan fisik yang sering menimbulkan praktik diskriminasi, termasuk perundungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPNU dan IPPNU memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. Organisasi memiliki berbagai macam program kerja dan kegiatan keagamaan seperti: rutinan berzanji, ngaji kitab, ziarah kubur, tahlilan, tadarusan, PHBI yang bertujuan untuk menanamkan nilai kebhinekaan global melalui pendidikan agama dalam diri pelajar. Kemudian ada juga program kerja kaderisasi seperti: MAKESTA, BINARI, TURBA yang di dalamnya terdapat materi-materi ke-Indonesiaan sehingga dapat menumbuhkan sikap toleran, dan anti diskriminasi pada pelajar. Selanjutnya, IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan juga melaksanakan kegiatan sosial dengan berbau kepada masyarakat Desa Tengengwetan seperti: bakti sosial, berbagi takjil, berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Desa Tengengwetan, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap empati yang mana sikap tersebut merupakan dimensi dari kebhinekaan global. Selain itu, dari beragam kegiatan tersebut secara tidak langsung terdapat nilai ukhuwah Islamiyah yang mampu mengajarkan interaksi terhadap sesama.

Kesimpulannya, dengan adanya program kerja dan kegiatan religius, moral, sosial, dan budaya dapat menjadi perantara IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan anggota IPNU dan IPPNU sebelum dan sesudah bergabung dengan IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan, dimana sebelumnya mereka memiliki sikap individualisme, tidak peduli dengan orang lain, terkadang memandang perbedaan sebagai bahan untuk melakukan diskriminasi. Namun, setelah bergabung dengan IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan, pelajar lebih menghargai adanya perbedaan

antar sesama, ditandai dengan bisa menerima pendapat teman yang berbeda, tidak saling membully dengan teman meskipun berasal dari beraneka ragam latar belakang yang berbeda, mereka juga bisa menempatkan bercanda sesuai dengan porsinya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran IPNU dan IPPNU Dalam Menanamkan Sikap Kebhinekaan Global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan.
5. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sarannya.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan bimbingannya.
7. Bapak Adzik Dzikron S.Pd.I. selaku Ketua umum PR NU Desa Tengengwetan.
8. Rekanita Afifah S.Pd. selaku pembina PR IPPNU Desa Tengengwetan.
9. Rekanita Mendut Anggia Murni dan Rekan Jordy Davansyah selaku Ketua PR IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan.
10. Rekanita Diva Fajria Rahma, Rekan M. Afiq ulam, dan Rekan Ahmad Bahar Muzakir dan seluruh Pengurus IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan.
11. Teman-teman seperjuangan saya
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 24 Juni 2025

Penulis



Novie Aulia Kholidiyah
NIM 2121143

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN SRKIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8

1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Pengertian Peran	10
2.1.2 Pengertian Organisasi	11
2.1.2 Organisasi IPNU dan IPPNU.....	13
1.1.3 Hubungan IPNU dan IPPNU	16
1.1.4 Pengertian Kebhinekaan Global	18
1.1.5 Indikator Kebhinekaan Global.....	19
1.1.6 Sikap untuk mewujudkan nilai-nilai kebhinekaan global	25
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
2.3 Kerangka Berpikir	40
BABIII METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Fokus Penelitian	43
3.3 Data dan Sumber data.....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51

4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.1.1 Sejarah IPNU dan IPPNU Desa tengengwetan	51
4.1.2 Peran Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Menanamkan Sikap Kebhinekaan Global di Desa Tengengwetan.....	61
4.1.3 Hambatan Serta Solusi IPNU dan IPPNU dalam Menanamkan Sikap Kebhinekaan Global di Desa Tengengwetan.....	67
4.2 Pembahasan	71
4.2.1 Peran IPNU dan IPPNU dalam Menanamkan sikap Kebhinekaan Global di Desa Tengengwetan, Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.....	72
4.2.2 Hambatan Serta Solusi IPNU dan IPPNU dalam Menanamkan sikap Kebhinekaan Global di Desa Tengengwetan, Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.	79
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.4 Program Kerja PR IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan.....	48
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Panduan Wawancara
- Lampiran 4 Panduan Observasi
- Lampiran 5 Panduan Dokumentasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Indonesia adalah salah satu negara di kawasan Asia yang memiliki budaya yang beragam mulai dari suku, ras, bahasa, adat istiadat dan agama. Dengan banyaknya keberagaman tersebut negara Indonesia memang cocok dengan sebutan negara multi etnis dan multi agama, keberagaman ini disebut juga dengan kebhinekaan yang artinya beraneka ragam yang merujuk pada manusia yang heterogen. Keberagaman dapat menimbulkan konflik horizontal dan konflik kepentingan dalam masyarakat Indonesia, contohnya masalah seperti kekerasan, korupsi, kemiskinan, nepotisme, pengrusakan lingkungan dan dehumanisasi muncul dari keberagaman (Ulfa, 2021).

Adanya arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, keberagaman ini menghadapi tantangan yang kompleks. Globalisasi yang ditandai dengan keterbukaan informasi dan komunikasi telah mempercepat pertukaran budaya, termasuk masuknya budaya Barat yang tidak seluruhnya sejalan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Budaya konsumtif, hedonisme, individualisme, hingga gaya hidup bebas dengan mudah menyusup ke dalam kehidupan generasi muda melalui media sosial. Menurut Haryatmoko, media sosial menjadi alat penetrasi budaya global yang dapat menggerus nilai-nilai lokal, nasionalisme, dan identitas budaya bangsa (Haryatmoko, 2016).

Fenomena ini semakin diperparah dengan meningkatnya konflik sosial yang disebabkan oleh perbedaan SARA, status sosial, latar belakang pendidikan, persoalan etika dan moral yang dapat menimbulkan sikap intoleransi, diskriminasi, hingga bullying yang semakin bermunculan di lingkungan masyarakat. Permasalahan ini juga tidak terlepas dari dampak globalisasi yang telah melahirkan berbagai masalah global, seperti krisis identitas budaya, meningkatnya individualisme, radikalisme digital, hingga krisis kemanusiaan. Contoh nyata dari masalah global ini adalah budaya kekerasan dalam konflik Palestina-Israel, intoleransi agama di India, serta peningkatan xenophobia dan rasisme di negara-negara maju. Meski terjadi di luar negeri, efeknya bisa dirasakan secara domestik, terutama melalui narasi digital yang masuk ke media sosial remaja Indonesia. Narasi-narasi kebencian, propaganda, dan polarisasi yang bersumber dari isu global dapat memicu ketegangan sosial di tingkat lokal jika tidak disikapi dengan literasi kritis (Setiawan, dkk, 2024:56).

Kondisi global yang demikian ternyata memiliki keterkaitan erat dengan fenomena sosial di dalam negeri. Beberapa contoh kasus kecil mengenai lunturnya karakter anak-anak bangsa yang terjadi di Indonesia seperti kasus penghinaan Nabi Muhammad SAW oleh seorang siswa MTs di Sukabumi, kasus tawuran siswa SMP yang terjadi di Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung, dan siswa SMP di Jati Agung, Lampung Selatan matanya bergeser akibat dikeroyok oleh kakak kelasnya sendiri. Kasus kejahatan terpidana seperti ini sudah banyak terjadi di kalangan pelajar, untuk itu perlu dilakukan Upaya penguatan karakter untuk mencegah

semakin luntarnya karakter anak bangsa. Hal demikian, berpedoman pada satuan Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam upaya memperkuat serta menciptakan siswa yang berkarakter adalah dengan berpedoman pada Profil Pelajar Pancasila (Khaerul Fikri, & Ayu Setiyo Putri, 2024: 453).

Pada era globalisasi yang semakin terkoneksi, kemampuan untuk memahami, menghormati, dan menghargai keberagaman budaya menjadi semakin penting. Kebhinekaan global merupakan salah satu dimensi penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya mampu mempertahankan budaya luhur, identitas, dan lokalitasnya, tetapi juga memiliki keterbukaan terhadap budaya lain. Konsep ini sejalan dengan salah satu profil Pelajar Pancasila, yaitu semangat untuk mempertahankan nilai-nilai luhur bangsa dengan tetap berpikiran terbuka dalam interaksi global. Profil ini diharapkan dapat menciptakan individu yang memiliki kesadaran budaya yang tinggi, menghormati perbedaan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan jati dirinya (Reza et al., 2020).

Untuk menghadapi realitas masalah masalah diatas maka sangatlah tepat gerakan organisasi kepemudaan seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) memiliki komitmen untuk mendorong generasi muda untuk memahami dan menumbuhkan nilai-nilai kebhinekaan global. Sebagai organisasi yang berakar pada tradisi keislaman dan keindonesiaan, IPNU dan IPPNU tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi pelajar, tetapi juga menjadi platform edukasi nilai-nilai toleransi, keberagaman, dan identitas budaya lokal. Dalam konteks Desa

Tengengwetan, IPNU dan IPPNU memiliki potensi besar untuk mengembangkan kesadaran budaya generasi muda melalui berbagai program dan kegiatan berbasis pendidikan, sosial, dan kebudayaan.

Kehadiran IPNU dan IPPNU di tingkat desa dapat menjadi katalisator dalam memperkuat pemahaman generasi muda terhadap pentingnya menjaga keharmonisan di tengah keberagaman. Melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi, pelatihan keterampilan, dan kolaborasi dengan komunitas lokal, anggota IPNU dan IPPNU dapat berperan aktif dalam membangun lingkungan yang saling menghormati dan menghargai. Dengan demikian, organisasi ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian budaya lokal, tetapi juga pada pembentukan sikap terbuka dan inklusif yang sesuai dengan dimensi kebhinekaan global (Shofia Rohma, dkk, 2023: 1259).

Kemudian penulis melakukan observasi langsung melihat kondisi pemuda di Desa Tengengwetan dalam menerapkan aspek kebhinekaan global masih kurang seperti masih banyak generasi pemuda yang melakukan *body shaming*, walaupun tujuannya hanya bercanda. Perbedaan fisik, seperti warna kulit, bentuk tubuh, dan ciri khas lainnya, selalu menjadi sasaran bullying. Selain karena adanya perbedaan fisik, bullying juga bisa terjadi karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, maupun perbedaan ekonomi yang sering kali menjadi pemicu kesenjangan sosial dan konflik antarwarga. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memandang rendah mereka yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah, dan sebaliknya. Hal ini memicu sikap eksklusif, intoleransi, dan bahkan *bullying*.

Kasus bullying yang dipicu oleh perbedaan fisik dan latar belakang pendidikan terjadi di berbagai daerah di Indonesia. Data dari Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) menunjukkan bahwa kasus kekerasan di lingkungan pendidikan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, JPPI mencatat 573 kasus kekerasan di lingkungan pendidikan, seperti sekolah, madrasah, maupun lingkungan pesantren. Jumlah kasus bullying mengalami lonjakan yang signifikan. Pada tahun 2020 tercatat 91 kasus kekerasan, pada tahun 2021 jumlah tersebut kemudian meningkat menjadi 142 kasus. 194 kasus pada tahun 2022, dan 285 kasus pada tahun 2023, di mana 31% di antaranya berkaitan dengan perundungan atau *bullying dan body shaming*. [Sumber: CNN Indonesia, "Kasus Kekerasan di Sekolah Naik, 31 Persen Perundungan," diakses pada 13 Maret 2025].

Di Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan, kasus bullying juga menjadi perhatian serius. Berdasarkan pemberitaan dari berbagai sumber, terdapat beberapa kasus bullying yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat, diantaranya yaitu kasus kekerasan terhadap seorang siswa SD kelas 6 di kecamatan Sragi yang terjadi pada saat jam kosong pada hari Senin, 30 Oktober 2023, pukul 11.00 WIB. Kasus tersebut diawali dengan bermain dan bercanda Namun entah karena apa terduga pelaku mengambil tindakan yang melampaui batas dengan memukul temannya hingga tiga kali. Pada pukulan kedua, kepala temannya bahkan terbentur kursi, dan pada pukulan ketiga, korban terjatuh dan mengalami luka di kepala yang mengakibatkan pendarahan. (Sumber: Pekalongan Media, "Kasus Kekerasan Terhadap Anak SD di Sragi, Dindik Kabupaten Pekalongan Lakukan Pendekatan Psikologis" diakses pada 14 Maret 2025).

Kemudian kasus yang dialami seorang siswi kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Pekalongan, seperti yang diberitakan oleh METROPEKALONGAN.COM, juga merupakan salah satu contoh nyata dari permasalahan ini. Bullying yang dialami korban, yang berujung pada luka fisik dan trauma psikologis, menunjukkan bahwa nilai-nilai kemanusiaan dan kebhinekaan belum sepenuhnya terinternalisasi di lingkungan pendidikan. Ironisnya, respons pihak sekolah terhadap laporan keluarga korban justru memperparah situasi. Alih-alih memberikan perlindungan dan keadilan bagi korban, pihak sekolah justru dianggap menganggap masalah ini sebagai "guyonan" dan bahkan mengintimidasi ibu korban. Hal ini menunjukkan adanya indikasi ketidakadilan dan diskriminasi, di mana pelaku perundungan diduga dilindungi karena berasal dari keluarga yang "berkuasa." METROPEKALONGAN.COM, "Siswi MI di Kota Pekalongan Jadi Korban Perundungan, Ironisnya Justru Dikeluarkan oleh Kepala Sekolah," diakses pada 16 Maret 2025.

Kasus di atas bukan hanya sekadar masalah bullying di sekolah, tetapi juga merupakan cerminan dari permasalahan yang lebih luas, yaitu lunturnya nilai-nilai kebhinekaan global di masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk menanamkan kembali nilai-nilai tersebut, baik di lingkungan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat secara luas.

Selanjutnya, hasil observasi langsung, untuk menyikapi fenomena sosial tentang tergerusnya nilai-nilai kebhinekaan global di atas penulis melihat bahwa PR. IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan dapat menyongsong melalui program

kerja yang terfokus pada kebhinekaan global, sebagaimana program dalam pengkaderan MAKESTA, yang salah satu materinya adalah materi ke-Indonesiaan, kegiatan bakti sosial yang mengutamakan gotong royong, dan masih banyak program kerja lain yang dapat menjawab permasalahan lunturnya nilai-nilai kebhinekaan global. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat generasi muda perlu memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan antara pelestarian budaya lokal dengan adaptasi terhadap dinamika global.

Dengan begitu peran organisasi IPNU dan IPPNU di Desa Tengengwetan menjadi sangat relevan dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki kesadaran budaya yang tinggi dan mampu menghadapi arus globalisasi dengan nilai-nilai Pancasila sebagai landasannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam tentang **“Peran IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, terdapat identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Lunturnya nilai kebhinekaan global di kalangan generasi muda.
2. Generasi muda semakin kehilangan kepeduliannya terhadap pelestarian budaya lokal yang merupakan bagian dari kebhinekaan.
3. Dampak globalisasi terhadap pola pikir dan sikap generasi muda terhadap wawasan kebangsaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, perlu diambil langkah-langkah agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Penelitian ini berfokus pada :

1. Peran IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan.
2. Hambatan serta solusi IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai langkah awal dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana peran IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja hambatan serta solusi IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti membuat beberapa rumusan masalah sebagai langkah awal dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk Mendeskripsikan Peran IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk Mendeskripsikan hambatan serta solusi IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi tambahan untuk studi pendidikan agama islam secara khusus dan pendidikan umum lainnya.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi pelajar

Untuk mengetahui betapa pentingnya IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global bagi anggotanya, yang nantinya akan berguna dalam menghadapi masa depan dalam bermasyarakat.
 - b. Manfaat bagi IPNU dan IPPNU

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi anggota IPNU dan IPPNU agar lebih semangat dalam menjalankan program program kerja yang bernilai positif dan menjadikan kegiatan tersebut sebagai ajang penanaman sikap kebhinekaan global.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah mengenai peran IPNU dan IPPNU dalam menanamkan sikap kebhinekaan global di Desa Tengengwetan, kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan, peneliti dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran organisasi dalam menanamkan sikap kebhinekaan global sangat signifikan dan berifat multifungsional.

Organisasi keterpelajaran seperti IPNU dan IPPNU bertindak sebagai wadah pembinaan karakter generasi muda dalam menghadapi keberagaman sosial-budaya di era globalisasi. Peran tersebut direalisasikan melalui berbagai program kegiatan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai kebhinekaan global, seperti toleransi, gotong royong, keterbukaan, dan komunikasi antarkultural. Kegiatan seperti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), BINARI (Binaan Sehari), Family Gathering, sowan tokoh masyarakat, ngaji kitab kuning, dan rutinan rebana menjadi sarana efektif untuk menyisipkan materi kebangsaan, wawasan keagamaan yang inklusif, dan nilai-nilai keberagaman. Melalui program tersebut, anggota dibimbing untuk tidak hanya memahami keberagaman secara teori, namun juga mempraktikkannya dalam interaksi sosial secara langsung.

2. Penanaman sikap kebhinekaan global tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi organisasi.

Hambatan utama meliputi keterbatasan waktu anggota karena padatnya aktivitas sekolah dan urusan pribadi, perbedaan tingkat motivasi dan pemahaman individu terhadap pentingnya kebhinekaan, serta kurangnya dukungan lingkungan sosial yang masih bersifat homogen dan cenderung eksklusif terhadap perbedaan. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia maupun finansial juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program-program organisasi yang berorientasi pada pembinaan sikap kebhinekaan. Tantangan ini mempengaruhi konsistensi keikutsertaan anggota dan efektivitas internalisasi nilai-nilai keberagaman dalam kegiatan.

3. Organisasi mampu merespon hambatan-hambatan tersebut melalui strategi dan pendekatan yang kontekstual dan fleksibel.

Beberapa solusi yang diterapkan di antaranya adalah fleksibilitas dalam penyusunan jadwal kegiatan agar dapat menyesuaikan dengan waktu luang anggota; penerapan pendekatan edukatif yang berjenjang dan berbasis pengalaman agar lebih mudah diterima oleh anggota dengan latar belakang pemahaman yang berbeda; serta optimalisasi kerja sama dengan tokoh masyarakat, lembaga desa, dan sesama banom NU untuk memperkuat sumber daya kegiatan. Selain itu, proses belajar yang dialami anggota dalam organisasi juga menjadi bentuk pendidikan kebhinekaan yang sangat aplikatif, seperti sikap tolong-menolong dalam mobilitas kegiatan, kesempatan tampil bagi seluruh anggota tanpa membedakan jabatan, serta pengalaman menjadi panitia yang mengajarkan kerja sama lintas latar belakang.

5.2 Saran

1. Kepada Pengurus PR IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan untuk perbaikan dan kemajuan, PR IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan perlu melakukan inovasi dalam berbagai kegiatan, memperkuat edukasi dan partisipasi anggota, membangun relasi dan kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak masyarakat, serta mampu menggali SDM yang ada di Desa Tengengwetan guna mencapai tujuan penanaman kebhinekaan global secara efektif.
2. Kepada anggota baru hendaknya bisa lebih aktif dan lebih berani untuk bergaul dengan siapapun tanpa memandang perbedaan.
3. Kepada orang tua hendaknya bisa mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan PR IPNU dan IPPNU Desa Tengengwetan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai Peran IPNU dan IPPNU Dalam Menanamkan Sikap kebhinekaan global dengan sudut pandang yang berbeda. Penelitian selanjutnya, ada beberapa topik yang dapat digali lebih dalam yaitu tentang peran teknologi dan media sosial dalam penanaman kebhinekaan global, hal ini dikarenakan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat, sehingga ada beberapa konten-konten media sosial yang dapat mempengaruhi persepsi remaja terhadap informasi tentang kebhinekaan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P., & Susilo, B. (2021). Ketimpangan Ekonomi dan Kohesi Sosial di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 11(2), 112-125.
- Afandi, Ahmad. (2017). Peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama – Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pendidikan di Desa Adiwerna Tegal. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Proceedings Iain Palangkaraya*. 1(1), 173-186.
- Aji, Wahyu Trisno, & Met Rosiana. (2024). Program Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pandangan Filsafat Pendidikan John Dewey. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(4), 262-278.
- Alfansyur, Andarusni, & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5(2), 146-150.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58
- Aromatica, Desna, & Arip Rahman Sudrajat. (2021). *Teori Organisasi (Konsep, Struktur, dan Aplikasi)*. Banyumas: Amerta Media.
- Athiyyah, Jazilatul, & Auliya Ridwan. (2024). Dimensi Sosial Psikologis Sholat Dhuha dalam membentuk interaksi dan penguasaan lingkungan sosial di sekolah. *Jurnal social studies in education*, 2(2), 173-190.
- Banks, J. A. (2008). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. New York: John Wiley & Sons.
- Budiyono, H. (2013). penelitian kualitatif proses pembelajaran menulis: pengumpulan dan analisis datanya. 3(2), 15.
- Darmawan, R., & Sari, I. (2020). Analisis Keterbatasan Sumber Daya dalam Pengelolaan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Manajemen Organisasi*, 10(2), 78-90.
- Deardorff, D. K. (2021). *Intercultural Competence in Action: A Practical Guide for Educators and Learners*. Routledge.
- Dewi, R., & Santoso, A. (2023). Faktor Penghambat Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 4(1), 30-45.

- Effendi, Dudy Imanuddin, & Ahmad Sarbini. (2020). Arah Dan Konstruksi Kurikulum Prodi Bimbingan Konseling Islam Berbasis Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Jurnal Humanika*, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. 21(1), 33- 54.
- Farkhan, Moh Ali. (2024). Peran Ippnu-Ippnu dalam Membangun Karakter Religius Remaja di Desa Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
- Fikri, Khaerul, & Ayu Setiyo Putri. (2024). Pemahaman Nilai Piil Pesenggiri sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa di SMP Berbasis Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*. 452-460
- Firgiyani, Hani. (2021). Peran Organisasi Ippnu Dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan Terhadap Anggota Ippnu Di Man 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Firmansyah, D., & Putra, E. (2022). Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Relawan dalam Organisasi Sosial. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 150-165.
- Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hidayat, A., & Sari, M. (2021). Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1-15.
- Julianto, F., & Lestari, S. (2020). Strategi Keberlanjutan Organisasi Komunitas dalam Menghadapi Keterbatasan Dana. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*, 4(1), 20-35.
- Ka'Issa, Adestima, dkk. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Musrenbang: Analisa Berdasarkan Teori Mobilisasi Sumber Dayacommunity Participation In Musrenbang: Analysis Based On Resource Mobilization Theory. *Jurnal Governansi*, 10(2), 165-178.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Khusnan Ach, Moh Arif Syaifullah. (2021). Optimalisasi Peran Organisasi Ippnu Ippnu Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(1), 43-51.

- Knowles, M. S., Holton, E. F., & Swanson, R. A. (2020). *The Adult Learner: A Comprehensive Guide to Andragogy and Its Application* (9th ed.). Routledge.
- Komang, K., Ni, I. (2022). "Pembelajaran Bahasa Sebagai Penguatan Profil." (Pedalitra II):130–34.
- Kusumastuti, Ardhi. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Presisndo (LPSP).
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Maghfirani, Raudya Tuzzahra, & Siti Romelah. (2023). Implementasi Nilai Kebhinekaan Global Dalam Profil Pelajar Pancasila Untuk Menghadapi Krisis Identitas Nasional. *Jurnal Pendidikan Bhinnekan Tunggal Ika*. 1(5), 100-108.
- Mawaddah NE, dkk. (2015). Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Pendekatan Metkognitif untuk Meningkatkan Metakognisi dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. 4(1), 10-17.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mutmainah, Siti. Dkk. (2025). Peran Guru Dalam Memfasilitasi Proses Belajar dan Perkembangan Peserta Didik di MI Nurul Islam Sukosari Lumajang. 10(1), 20-30.
- OECD. (2018). *Preparing our Youth for an Inclusive and Sustainable World: The OECD PISA Global Competence Framework*.
- Pramana, Y., & Lestari, D. (2021). Adaptasi Model Kegiatan Organisasi Kepemudaan di Era Digital. *Jurnal Pemuda Indonesia*, 6(1), 45-60.
- Putra, E., & Wulandari, R. (2023). Algoritma Media Sosial dan Polarisasi Opini Publik: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Jurnal Teknologi Komunikasi*, 10(2), 120-135.
- Putra, D., & Hidayat, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota dalam Organisasi Kepemudaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 25(1), 1-15.
- Rahayu, S., & Prasetya, B. (2023). Identitas Sosial dan Hubungan Antar Kelompok: Studi Kasus Toleransi di Komunitas Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 19(1), 60-75.
- Ramdhoni, Naufal Fauzianhar. (2023). Strategi Komunikasi Organisasi Ippnu-Ippnu Di

Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo.

- Rifa'i, Yasri. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 31-37.
- Rispan, A. S. (2019). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal Kalosara dalam pembelajaran sejarah di SMA sebagai penguatan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 105-117.
- Rohman, F., & Amin, M. (2022). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Madrasah Aliyah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 1-15.
- Rohyani. (2024). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sdn Karanggedong Temanggung. *Tesis*. Universitas PGRI Semarang.
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sani, R. A., & Sulaiman, R. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Bandung: Rosda.
- Sembiring, B, Tamaulina, dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik). Karawang: Saba Jaya Publisher.
- Setiawan, iwan, dkk. 2024. Pancasila Sebagai Landasan Gen Z Dalam Mempertahankan Nilai Persatuan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 9 (1), 54-56.
- Shofia Rohmah, N. N., Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269.
- Siyoto, sandu, (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Soekanto, Soerjono. (2022). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara. 38.
- Susanti, A., & Wijaya, B. (2021). Inovasi Program Organisasi Nirlaba di Tengah Keterbatasan Sumber Daya. *Jurnal Manajemen Nirlaba*, 5(2), 1-15.
- Suryani, D., & Putra, M. (2021). Aplikasi Teori Ekologi Perkembangan Bronfenbrenner dalam Studi Remaja Pedesaan. *Jurnal Perkembangan Anak dan Remaja*, 8(1), 20-35.
- Suyanto & Asep, S. (2010). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:

LaksBang Pressindo.

- Syahbania, Siti Nur. (2023). Penanaman nilai-nilai Kebhinekaan Pada Pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka di Smk Negeri 3 Purwokerto. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri ProfesorKiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Ulfa, M. (2021, Juli 27). Penyebab dan Akibat Konflik dalam Keberagaman Masyarakat Indonesia. Dipetik Juni 1, 2022, dari Tirto.Id: <https://tirto.id/penyebab-dan-akibat-konflik-dalam-keberagamanmasyarakat-indonesia-gh6x>.
- Ulfyyah, D. W., & Adi, A. S. (2018). Pembentukan Sikap Nasionalisme Sebagai Upaya Menangkal Paham Radikal pada Anggota PKPT IPNU- IPPNU UNESA. *Kajian Moral Dan ...*, 6(3), 1151–1165.
- Usmi, Rianda. (2023). Analisis Kewarganegaraan Global dalam Konteks. *Journal of Civics and Moral Studies*. 8(1), 1-9.
- Utami, P., & Nugraha, R. (2022). Peran Modal Sosial dalam Keberlanjutan Organisasi Komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, 7(1), 1-15.
- Utomo, P., & Susanti, R. (2020). Gotong Royong sebagai Bentuk Manifestasi Kebhinekaan di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 6(2), 90-105.
- Wahyuni, S. (2020). *Tantangan Implementasi Pendidikan Multikultural di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 110–120.
- Wibowo. (2013). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiyanti, A., Ernawati, T., Hasanah, M., & Dewi, N. P. (2022). Profil Mahasiswa Pancasila dalam Meningkatkan Karakter Kebhinekaan Global di Era 4 . 0. *Prosiding Semdikjar*, 5, 735–739.
- Yuliani, wiwin. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif bimbingan Dan Konseling. *Jurnal IKIP Siliwangi*. 2(2), 83-91.
- Yusdiana, Emi. (2018). Equity Equality dan Sistem Pendanaan Pendidikan. *Jurnal As-Salam*. 2(1), 61-70.